



**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN QURAN HADITS
KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TUREN KABUPATEN MALANG**

Muhammad Fauzan Jailani¹, Abdul Jalil², Dian Mohammad Hakim³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹fauzanmanagemen@gmail.com, ²abd.jalil@unisma.ac.id,

³dian.mohammad@unisma.ac.id

Abstract

During the pandemic, educational institutions experienced obstacles in the teaching and learning process, this was also felt by MAN 2 Turen Malang where it was difficult for teachers to teach. However, this does not reduce the enthusiasm of the teacher in providing learning motivation to students. The purpose of this study was to determine the teacher's efforts in increasing the learning motivation of class XI students in the subject of Al-Qur'an Hadith at MAN 2 Turen Malang Regency. This research approach uses an approach approach, the type of approach is a case study, the data obtained in the form of observation, interviews, documentation. The data analysis technique is done by condensing the data, presenting the data and drawing conclusions. The informants used were the subjects of Al-Qur'an Hadith and several students of class XI MAN 2 Turen Malang. The results of the research carried out are learning planning in increasing the learning motivation of class XI students in the Al-Qur'an Hadith subject, teacher implementation in increasing student motivation in class XI at MAN 2 Turen, and teacher evaluation in increasing the motivation of class XI students in subjects Al-Qur'an Hadith at MAN 2 Turen. From the results found, namely during this pandemic, teachers continue to try to provide their best service in conveying material to students. The teacher also guides students to continue learning to read and write the holy verses of the Koran and hadith even in virtual conditions. In practice, the teacher succeeded in making students active in memorizing the holy verses of the Qur'an, understanding the contents of the Qur'an, and the teacher also always doing Tahsin al-Qur'an during offline lessons. The goal is that the teacher can see the makhoriul letters he reads. The teacher also evaluates in the form of an assessment rubik, with the aim that students pay attention to each value they have received.

Kata kunci: PAI Teacher Efforts, Student Learning Motivation, Al Qur'an Hadith

A. Pendahuluan

Belajar adalah sebuah proses yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Pada usia 5 tahun, sampai dengan ia eranjak dewasa (17) thn, mereka sudah mendapatkan sejumlah sikap padad dirinya, serta pergaulan dilingkungan sosialnya.

Motivasi sangat penting dalam membentuk seberapa besar minat belajar seseorang siswa. Motivasi juga sangat berpengaruh terhadap seberapa banyak siswa akan memperlajari dari suatu kegiatan pembelajaran, atau seberapa banyak siswa dalam menangkap suatu informasi.

Jika siswa sudah terdorong untuk belajar, mereka akan menggunakan kognitifnya dengan baik dan mampu menangkap lebih baik. Karena dengan adanya motivasi yang kuat, siswa juga terbantu dalam meraih prestasinya.

Dalam penulisan artikel ini, penulis ingin memberikan sedikit pengalaman penulis, salah satunya yang berlokasi di lembaga pendidikan MAN 2 Turen Malang. Dalam pengalamannya, penulis sangat tertarik dengan salah satu guru mata pelajaran Al – Qur'an Hadis. Kita tahu bahwa di masa pandemi, banyak sekali hambatan dan rintangan yang dihadapi, begitu juga pada dunia pendidikan. Guru harus dituntut untuk selalu mencari dan menemukan inovasi-inovasi baru agar pembelajaran selama pandemi atau selama menjadi pembelajaran virtual bisa berjalan dengan baik.

Dalam hal ini, guru di lembaga pendidikan MAN 2 Turen Malang telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi.

Mata Pelajaran Al – Qur'an Hadis mungkin pelajaran yang sangat membosankan di kalangan peserta didik. Pelajaran ini lebih menuntut siswa dalam membaca, menghafal bahkan memahami isi kandungan surat yang ia baca. Belum lagi ada sebagian dari peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca dan menulis, inilah mengapa pelajaran Al – Qur'an Hadis terbilang pelajaran yang membosankan.

Namun kenyataan dilapangan, guru di MAN 2 Turen Malang telah berhasil, salah satunya dengan selalu memberikan semangat belajarnya untuk siswanya. Tak hanya itu, guru yang memberikan suatu pemahaman maupun hikmah dibalik ayat – ayat yang sudah mereka hapalkan pada jam jam luring atau jam tatap muka berlangsung.

Guru di MAN 2 Turen Malang tidak ingin di masa pandemi ini murid terlalu banyak di beri tugas, karena guru di MAN 2 Turen Malang juga memperhatikan tentang kondisi dan situasi peserta didiknya.

Itulah kenapa penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas XI di MAN 2 Turen Pada Masa Pandemi."

B. Metode

Dalam penelitiannya, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dan untuk jenis penelitian yang dipilih yaitu studi kasus. Studi kasus dalam

pengertiannya yakni penelitiannya dilakukan secara sistematis (segala usaha untuk menguraikan dan merumuskan segala sesuatu dalam hubungan yang teratur dan logis, pada akhirnya membentuk suatu sistem yang berarti secara utuh terpadu, menyeluruh dan menjelaskan rangkaian sebab akibat menyangkut obyek nya, intensif dan mendalam.

Penulis juga mendapatkan sumber data berupa, hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi. Dan untuk analisis data yang diperoleh dari kondensasi data, penyajian data, dan yang terakhir hasil kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan pembelajaran guru dalam meningkatkan motivasi siswa kelas XI pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MAN 2 Turen.

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan merumuskan tujuan yang akan dicapai. Pendapat lain mengenai tentang perencanaan pembelajaran yaitu kegiatan memproyeksikan tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran (PBM) yaitu dengan mengkoordinasikan (mengatur dan merespon) komponen-komponen pembelajaran sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara penyampaian kegiatan (metode dan teknik), dan bagaimana mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas serta sistematis.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, guru di MAN 2 Turen terus melatih dan membimbing kemampuan baca al Qur'an dan Hadist dengan memberikan buku pedoman sebagai alat utama dalam proses pembelajaran. Kemudian membaca surah yasin setiap pagi sebelum memulai aktivitas belajar mengajar di kelas, sebagai bentuk upaya pembiasaan peserta didik dalam membaca ayat suci al Qu'an.

Di dalam penerapannya perencanaan yang sekarang sudah dilakukan, respon peserta didik juga mulai membaik. Mereka juga sering mengumpulkan tugas yang sudah diberikan oleh guru. Karena kondisi pandemic, seorang guru memberikan alternatif sebagai solusi bagi peserta didik untuk memudahkan mereka dalam proses belajar mengajar. Guru membuat tugas tugas kepada siswa, lalu guru mengirimkan tugas itu dalam bentuk file melalui *whatssapp* grub kelas yang sudah dibuat.

Dalam kriteria penilaiannya guru melihat dari aspek kelancaran membaca, makhrajul huruf, tajwid, dan pemahaman makna nya. Dalam hal ini guru tidak hanya menyuruh mereka dalam mengerjakan tugas, akan tetapi guru di MAN 2 Turen memperhatikan setiap bacaan-bacaan ayat suci Al – Qur'an yang sudah di kirim oleh siswa. Guru juga memberikan suatu

pemahaman disaat jam luring berlangsung. Guru juga membatasi pengumpulan tugasnya sampai dengan jam 21:00 WIB, akan tetapi ada sebagian dari siswa yang telat mengumpulkan tugas, bahkan mereka mengirimkan tugas hingga larut malam. Hal itu tidak mengapa, asalkan mereka tetap mengumpulkan tugas dengan baik.

Dalam membuat suatu perencanaan pembelajaran, tentu saja guru selain mengacu pada tuntutan kurikulum, serta mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di sekolah masing-masing. Hal ini tentu saja akan berimplikasi pada model atau isi perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh setiap guru, disesuaikan dengan kondisi nyata yang dihadapi setiap sekolah.

2. Implementasi Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas XI MAN 2 Turen.

Implementasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MAN 2 Turen di kelas XI selama pandemic yakni melalui via *whatssApp* grub kelas. Guru tetap menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik dalam membimbing peserta didiknya meskipun dalam kondisi pandemic. Dalam implementasi nya, guru membuat tugas untuk siswa, lalu tugas itu dikirim dalam bentuk file, lalu di mengirimkan tugas di *Whatsapp* grub kelas.

Jika diperencanaan pembelajaran guru hanya menyuruh peserta didik untuk mengerjakan tugas saja, lain hal nya dalam implementasinya peserta didik disuruh untuk menelaah atau memahami hikmah dari ayat-ayat yang sudah dibaca. Guru tidak ingin mereka hanya menyelesaikan tugas saja, guru menginginkan agar tiap-tiap peserta didik dapat memahami isi kandungan dari ayat – ayat yang sudah mereka baca. Jika mereka sudah membaca serta memahami kandungan atau hikmah dibalik ayat suci Al -Qur'an, peserta didik akan diberi nilai yang bagus, bukan hanya itu saja, guru akan memberikan penilaian yang sangat baik. Meskipun dilakukan secara virtual, tak sedikitpun mengurasi rasa semangat peserta didik dalam mengerjakannya. Mereka terus antusias dalam mengerjakannya.

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa semangat yang dimiliki oleh peserta didik, tak lepas dari kerja keras seorang guru dalam membimbing serta mengayomi peserta didik dengan baik. Seorang guru juga harus mempunyai sifat keterbukaan kepada siswa, dalam artian jika seorang siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya, bahkan dalam memahaminya, guru harus mencari solusi agar kesulitan yang dialami oleh peserta didik dapat terselesaikan dengan baik.

3. Evaluasi Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas XI pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MAN 2 Turen.

Dalam menyusun suatu evaluasi terdapat dua (2) konsep aktivitas, yaitu konsep mengukur dan menilai. Konsep mengukur hasilnya berupa bilangan yang menunjukkan ukuran besar dan kecilnya, banyak sedikit dan sebagainya. Secara umum, pengertian evaluasi yaitu suatu proses yang dilakukan terus menerus, baik sebelum sesudah proses belajar mengajar.

Menurut Groundlund berpendapat bahwa evaluasi dartikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan pengajaran dicapai oleh para pessenger didik.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah evaluasi sangat berpengaruh dalam melihat perkembangan peserta. Dengan begitu, guru akan lebih tahu dan memahami sejauh mana peserta didik dalam menangkap mata pelajaran AL – Qur'an Hadis yang sudah diterapkan. Dalam evaluasi nya yakni guru :

- a) Guru membuat rubik penilaian
- b) Guru membagikan hasil rubik penilaian di grub whatsapp
- c) Siswa melihat hasil penilaian dari rubik penilaian yang guru kirim

Dari poin ke-3 di atas dapat dilihat bahwa guru mengirimkan file rubik penilaian kepada grub siswa dan mmengirimkannya di grub whatsapp. Disitulah para peserta didik bisa melihat hasil dari tugas-tugas yang sudah mereka kerjakan.

D. Simpulan

- 1 Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah berjalan dengan sangat baik. Terutama dalam memberikan buku pedoman sebagai alat utama dalam proses belajar mengajar. Dalam perencanaan ini guru menyuruh peserta didik untuk membaca yasin, dan surat” pendek selama pembelajaran luring berlangsung. Tak hanya itu, peserta didik juga mulai membaca atau menghafal potongan-potongan ayat suci al – Qur'an yang sudah dibagikan melalui whatsapp grub kelas. Mereka bukan hanya disuruh untuk mengerjakan tugas saja, melainkan disuruh untuk memperhatikan setiap makhoriul huruf nya.
- 2 Dalam implementasinya, guru meminta untuk mengumpulkan bacaan berupa *voice note* atau video untuk tugas hafalan sebagai nilai tugas harian, terlebih menelaah dan memahami hikmah dari ayat-ayat yang dibaca, tak hanya itu, guru juga ingin peserta didik memahami isi kandungan ayat yang sudah mereka baca. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik

dalam menyetorkan hapalannya di jam – jam luring berlangsung, jika masih belum hapal, guru memberikan alternatif lain, yakni dengan mengirimkan ke whatsapp dalam bentuk audio bahkan video.

- 3 Dalam evaluasinya, guru membuat semacam rubik penilaian. Disini guru membagikan tiap-tiap nilai peserta didik. Siswa pun juga bisa melihat hasil nilai yang selama ini mereka setorkan atau kerjakan. Dari rubik penilaian ini peserta didik melihat hasil nilai yang sudah guru berikan.

Daftar Rujukan

- A.H Maslow. (1943). *A Theory of Human Motivation*”, *Psychological Review*, hal. 370; *A.H Maslow, Motivation and Personality*. New York; Harrper and Row.
- A.M, Sardiman. (2007). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- AM, Sardiman. (2009). *Interaksi serta Motivasi Belajar Mengajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.